

LAPORAN KEGIATAN PPKS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

Jl. Malaka No. 3 Kec. Tambora Kota Jak-Bar Tlp. (021) 6915209

Website : <https://www.swadharma.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN SATGAS PPKPT

Laporan Satgas PPKPT ini telah dibuat di setujui dan di Sahkan Pada Hari/
Tanggal : 28 Maret 2025
Tempat : Kampus ITB Swadharama

Menyetujui
Warek 1 Akademik dan Kemahasiswaan



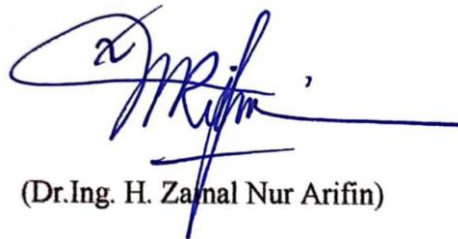
Teddy Rochendi.SE.,MM

Jakarta, Februari 2025
Ketua PPKS ITBS



Ni Made Artini.SE.,MM

Mengesahkan
Rektor IBT Swadharma



(Dr.Ing. H. Zamal Nur Arifin)

Tim SATGAS Pencegahan Penanganan Kekerasan Seksual ITB Swadharma :

Ketua Satgas : Ni Made Artini.SE.,MM

Sekretaris : Eka Sudiarti.S.Kom

Anggota : Harun Ar Rasid.S.Kom.,M.Kom

: Sindi Angraeni

: Dewi Astria Aulia

: Aryani Dini Azharichi

: Lahifah Rahman

: Alifah Salmah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Satgas PPKS ini. Penyusunan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Ketua Satgas PPKS dalam menjalankan tugas selama periode September 2023 s/d September 2024.

Laporan Kegiatan Penguatan Satgas PPKPT ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan kegiatan, yang selanjutnya dapat disusun laporan Kegiatan untuk mencakup uraian singkat pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan hubungan yang baik dari seluruh jajaran dan semua pihak yang terkait, untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada ketua unit ITBS dan jajaran badan pelaksana ITBS.

Tentunya kami panitia tidak lupa menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja mulai awal kegiatan hingga akhir pelaksanaan.

Demikian Laporan Kegiatan ini dibuat semoga bermanfaat.

Jakarta, Maret 2025

Ketua PPKS

Bab I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Maraknya kasus kekerasan seksual yang banyak terungkap belakangan ini membuat masyarakat resah dan waspada. Hal itu dapat menimpa seseorang kapan saja dan di mana saja tak terkecuali dalam institusi pendidikan seperti perguruan tinggi. Berdasarkan survei terhadap 76 pengelola perguruan tinggi (negeri maupun swasta) di Indonesia, 75% responden menyatakan di kampusnya terjadi kekerasan seksual (Nurtjahyo, dkk, 2022). Perguruan tinggi sesungguhnya memiliki andil dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Sesungguhnya data tentang kekerasan seksual yang terjadi dan dilaporkan di perguruan tinggi sulit didapat. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi dianggap sebagai ruang yang aman karena merupakan lembaga penyedia pendidikan dan tidak mungkin terjadi kasus-kasus yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan etika akademik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh (Mbongdulo Wondieh, 2011) yang mengungkapkan bahwa kampus sering dianggap sebagai 'kuil kebijaksanaan' (*temple of wisdom*). Dengan demikian, kampus sulit menerima pelanggaran semacam itu karena berarti merendahkan nilai institusi akademis yang dianggap sebagai 'kuil kebijaksanaan'. Dalam konteks pendidikan, kekerasan semacam ini melibatkan perilaku seksual yang tidak diinginkan, yang mengganggu hak untuk mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara (Miller & Mondschein, 2017), hal ini terlihat jelas pada kasus-kasus di mana pelaku kekerasan seksual adalah guru/dosen dan korban adalah siswa/mahasiswa.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan peraturan yang dapat menjadi payung pelindung untuk korban, peraturan tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 (Permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021) tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan tinggi dengan aman dan optimal. Dengan keberadaan Permen tersebut, seluruh perguruan tinggi di Indonesia diharapkan menyegerakan pembentukan satgas PPKPT untuk bersama mewujudkan kampus yang aman dan nyaman serta bebas dari segala bentuk kekerasan, khususnya kekerasan seksual. Berdasarkan hal tersebut penting kiranya setiap perguruan tinggi mempersiapkan sarana dan prasarana terkait satgas PPKPT. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan kapasitas calon/anggota tim satgas PPKPT di kampus dengan berbagai materi yang dibutuhkan dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di kampus.

2. Tujuan Kegiatan

- 2.1 Menciptakan suasana akademik yang positif untuk seluruh civitas akademik ITBS
- 2.2 Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan teknis dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di kampus

BAB II

Pelaksanaan

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan secara daring, dengan memberikan informasi materi secara langsung dengan metode ceramah tanya jawab di lakukan melalui kelas-kelas, kemudian peserta di berikan bertanya jawab kemudian diberikan kasus dan diminta membuat langsung langkah apa saja yang diambil sebagai Satgas PPKS

B. Peserta

Adapun peserta yang akan mengikuti kegiatan ini adalah Seluruh anggota Satgas PPKS ITBS sejumlah 9 orang. Ketua Satgas memberikan arahan kepada satgas dalam memberikan materi di kelas-kelas dan arahan apabila ada yang terjadi kekerasan di kampus ITBS

D. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Penguatan Satgas PPKS ini telah diselenggarakan pada :

Hari	: Kamis
Tanggal	: 20 Maret 2025
Waktu	: 08.00 sd 12.00 WIB
Tempat	: Kampus ITB Swadharma

C. Tema Kegiatan

“ Informasi Penguatan Satgas PPKPT dilingkungan Perguruan Tinggi ,”

D. Sasaran Kegiatan

Seluruh mahasiswa di lingkungan ITB wadharma sekitarnya

E. Nara Sumber :

Tim Satgas dan Ketua Satgas PPKS

RUNDOWN ACARA

No	Materi	Waktu	Fasilitator
1	Pembukaan Ketua Satgas menyampaikan info kepada Satgas PPKS tentang arahan kegiatan PPKS	08.00-09.00	Ketua Satgas
2	Coffe Break	09.00-09.15	Tim Satgas
2	Tim masuk ke kelas-kelas dengan dengan panduan dan materi penjelasan PPKS dengan kesepakatan dosen pengajar memberikan waktu penjelasan PPKS secara bergantian.	09.15-10.30	Tim Satgas
3	Istirahat	10.30-11.00	Tim Satgas
4	Tim masuk ke kelas-kelas dengan dengan panduan dan materi penjelasan PPKS dengan kesepakatan dosen pengajar memberikan waktu penjelasan PPKS secara bergantian.	11.00-12.00	Tim Satgas
6	Selasai	12.00	Tim Satgas

RENCANA ANGGARAN

NO	Kebutuhan	Nominal	Jumlah	Total	Ket
1	Spanduk Banner Kaki 3	135.000	1	130.000	
2	Spanduk Utama	105.000	1	105.000	
3	Air mineral	55.000	1	55.000	
4	Makan siang	25.000	9	225.000	
	Total			520.000	

BAB III EVALUASI

A. Manfaat

Manfaat dari acara Work Shop Bimtek Penguatan Satgas PPKS ini, antara lain adalah :

1. Menambah pengetahuan/informasi bagi seluruh satgas PPKS di ITBS
2. Meningkatkan Keterampilan para satgas PPKS ITBS dalam melakukan konseling pada korban/ Pelapor
3. Meningkatkan Keterampilan para satgas PPKS ITBS dalam melakukan perencanaan langkah tindakan yang diambil apabila ada korban yang melapor.
4. Meningkatkan suasana akademik di ITBS
5. Menjalin kerjasama yang baik dengan KPPPA dan Satgas PPKS kampus lainnya.

B. Kendala Dan Hambatan

Kendala dalam pelaksanaan kuliah pakar ini, antara lain : Tidak ada kendala/ hambatan yang berarti, acara berjalan lancar.

BAB IV

Penutup

Demikian laporan ini kami susun sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban panitia dalam kegiatan Workshop Bimtek Penguatan Satgas PPKS di ITBS Jakarta. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kompetensi seluruh satgas PPKS yang ada di ITBS. Terima kasih banyak atas dukungan dan partisipasi dari semua pihak demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini banyak membawa manfaat para peserta. Atas perhatian dan partisipasi yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Lampiran
Kegiatan Sosialisasi PPKS ITBS



